

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Agung Prasetyo Dwi Hidayat

NIM.12030112140174

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Agung Prasetyo Dwi Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140174
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2015**
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 3 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Wahyu Meiranto, S.E., M.Si.,Akt.
NIP. 19760522 200312 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Agung Prasetyo Dwi Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140174
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr.H. Agus Purwanto, M.Si., Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E.,Akt., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang membuat pernyataan di bawah ini saya, Agung Prasetyo Dwi Hidayat, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang

saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Mei 2017
Yang membuat pernyataan

(Agung Prasetyo Dwi Hidayat)
NIM : 12030112140174

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka Nikmat Tuhan Kamu yang Manakah yang Kamu Dustakan ?”

(Q.S. Ar-Rahman :53,55,57)

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah : 153)

“Karena Sesungguhnya Sesudah kesulitan itu ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

*“Barangsiapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai
ia kembali”*

(HR. Tirmidzi)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, Sahabat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad,S.E.T,.M.Si,.Akt,.Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam studi penulis, serta memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Prof.Dr. Muchamad Syafruddin M.Si,.Akt Selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama masa studi
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.

7. Orang tua penulis, Yani Hidayat dan Kristina Maryanti yang tak hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan doa agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.
8. Saudaraku tersayang, Adi Pratama dan Arief Prayuda yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Corina Aulia dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
10. Sahabat Sahabat PH, Hendhit, Ilham, Adhi, Sigit, Danny, Andre, Bintang, Enno, Mbendol, Udin, Fauzi, Zain, Refangga, Leandro, Yoyok dll yang senantiasa menjaga tali silaturahmi dari bangu SMP,SMA hingga saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi Abig, Alvin, Adit, Adri.
12. Teman-teman KKN Japan 69 , Mas Agil, Afif, Mas Dandy, Corina, Alsa , Rosma, Cut, Fina,dan Debby serta seluruh warga Desa Japan, dan Kecamatan Tegalrejo yang telah memberikan canda, tawa, pelajaran, serta renungan terhadap penulis semasa KKN dan hingga kini.
13. Keluarga La Citadelle, Agung, Kim, Dendi, Aji, Misbah, Ayyub, Mas Kris, Bayu, yang telah memberikan semangat muda ketika penulis menjalani masa-masa akhir perkuliahan.
14. Seluruh keluarga Akundip 2012 yang telah berjuang bersama menghadapi perkuliahan selayaknya keluarga.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 31 Mei 2017

Agung Prasetyo Dwi Hidayat

NIM. 12030112140174

ABSTRACT

This research attempted to investigate the influences of Corporate Social Responsibility toward Corporate Financial Performance. Corporate Social Responsibility expected to explain their influences toward Corporate Financial Performance proxied by Return On Aset, Return On Equity, dan Earning Per Share.

The data used by this research are secondary data taken from Indonesian Site Exchange (IDX) website that is manufactur companies listed from 2012-2015. This research uses purposive sampling method, and done data analysis that are descriptive analysis, classical assumption test, and regression test. This research used IBM SPSS 20 to analyzes the data.

Based on the results, known that Corporate Social Responsibility have significantly positive influences toward Return On Aset and Return On Equity. While Corporate Social Responsibility has significantly no influence toward Earning Per Share.

Keyword : Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Finansial Performance , Return On Aset, Return On Equity , Earning Per Share.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur. *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Aset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif *Return On Aset* maupun *Return On Equity*. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Perusahaan , *Return On Aset*, *Return On Equity* , *Earning Per Share*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)	12
2.1.2. Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility)	13

2.1.3. Profitabilitas	14
2.2. Penelitian terdahulu	18
2.3. Pengembangan Kerangka Pemikiran	21
2.4. Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1. Pengaruh CSR terhadap <i>Return On Asset</i>	22
2.4.2. Pengaruh CSR terhadap <i>Return On Equity</i>	23
2.4.3. Pengaruh CSR terhadap <i>Earning Per Share</i>	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.1.1. Variabel Penelitian	26
3.1.2. Definisi Operasional Variabel	26
3.1.2.1. Variabel Dependen	26
3.1.2.2. Variabel Indenden	27
3.1.2.3. Variabel Kontrol.....	28
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.3. Jenis dan Sumber Data	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Analisis	30
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	31
3.5.1.1. Uji Normalitas	31
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	32
3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas	32

3.5.1.4. Uji Autokorelasi	33
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	35
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian	35
4.2. Analisis Data	36
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.1.1. Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i>	36
4.2.1.2. Variabel Profitabilitas ROA	37
4.2.1.3. Variabel Profitabilitas ROE.....	37
4.2.1.4. Variabel Profitabilitas EPS.....	38
4.2.2. Pengujian Asumsi Klasik	38
4.2.2.1. Uji Normalitas	38
4.2.2.2. Pengujian Multikolinearitas	46
4.2.2.3. Pengujian Heterokedastisitas.....	48
4.2.2.4. Pengujian Autokorelasi	52
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.2.3.1. Koefisien Determinasi	54
4.2.3.2. Uji F.....	55
4.2.3.4. Uji Hipotesis (Uji t).....	56
4.3. Pembahasan.....	59
4.3.1. Pengaruh CSR terhadap <i>Return On Asset</i>	59
4.3.2. Pengaruh CSR terhadap <i>Return On Equity</i>	60
4.3.3. Pengaruh CSR terhadap <i>Earning Per Share</i>	62

BAB V PENUTUP	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.0. Tabel Keputusan Autokorelasi	34
Tabel 4.1. Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	36
Tabel 4.3. Deskripsi Penungkapan CSR	37
Tabel 4.4. Uji Normalitas Pertama.....	39
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kedua	40
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas I	47
Tabel 4.7. Uji Multikolinieritas II.....	47
Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas III.....	47
Tabel 4.9. Uji Glejser I.....	50
Tabel 4.10. Uji Glejser II	51
Tabel 4.11. Uji Glejser III.....	51
Tabel 4.12. Uji Autokorelasi I.....	52
Tabel 4.13. Uji Autokorelasi II	52
Tabel 4.14. Uji Autokorelasi III.....	54

Tabel 4.15. Koefisien Determinasi I	54
Tabel 4.16. Koefisien Determinasi II.....	54
Tabel 4.17. Koefisien Determinasi III.....	55
Tabel 4.18. Uji F model I.....	55
Tabel 4.19. Uji F model II.....	56
Tabel 4.20. Uji F model III	56
Tabel 4.21. Uji t model I.....	57
Tabel 4.22. Uji t model II.....	58
Tabel 4.23. Uji t model III	58
Tabel 4.24. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1. Uji Normalitas Pertama (sebelum outlier dikeluarkan) model I...	41
Gambar 4.2. Uji Normalitas Pertama (sebelum outlier dikeluarkan) model II..	42
Gambar 4.3. Uji Normalitas Pertama (sebelum outlier dikeluarkan) model III.	43
Gambar 4.4. Uji Normalitas Kedua (setelah outlier dikeluarkan) model I.....	44
Gambar 4.5. Uji Normalitas Kedua (setelah outlier dikeluarkan) model II.....	45
Gambar 4.6. Uji Normalitas Kedua (setelah outlier dikeluarkan) model III	46
Gambar 4.7. Scatter Plot model I.....	49
Gambar 4.8. Scatter Plot model II.....	49
Gambar 4.9. Scatter Plot model III	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tabulasi Data	69
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif	74
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	74
Lampiran D Hasil Pengujian Model	83
Lampiran E Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
Lampiran F Hasil Pengujian Hipotesis	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini pada umumnya perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja yang berbanding lurus dengan laba perusahaan demi kepentingan stakeholder internal maupun eksternal. Menurut IAI (2012:10), tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Wijayanti dalam Yaparto (2011) Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi, apapun bentuk industrinya, bertujuan untuk mencetak laba yang optimal guna meningkatkan kekayaan pemilik saham dan juga kinerja keuangan perusahaan akan tetapi itu saja tidak cukup, Sundari (2011) menjelaskan bahwa keberlanjutan bisnis perusahaan tidak terjamin bila hanya mengandalkan laba yang tinggi semata, tetapi perusahaan juga harus

memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kinerja Keuangan merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pemegang saham secara lebih luas. Kinerja keuangan perusahaan juga disinyalir sebagai faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi landasan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang cukup signifikan. Maka dari itu apabila semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka pengungkapan informasi tanggung jawab sosial akan cenderung semakin besar pula. (Syahnaz 2013)

Kemampuan perusahaan untuk bersaing sangat tergantung pada keadaan lokasi dimana perusahaan itu beroperasi. Oleh karena itu, model piramida CSR harus difahami sebagai satu kesatuan. Sebab, CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom lines, yaitu *profit*, *people* dan *planet* (3P). *Profit*, perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang. *People*, perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga

setempat. *Plannet*, perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata (ekoturisme). (Porter, 2002).

Citra perusahaan yang buruk dan sering dimunculkan di media massa, jelas tidak mendukung kelancaran operasional perusahaan dan bersifat kontra-produktif terhadap upaya peningkatan produktivitas dan keuntungan. Kini semakin diakui bahwa perusahaan, sebagai pelaku bisnis, tidak akan bisa terus berkembang, jika menutup mata atau tak mau tahu dengan situasi dan kondisi lingkungan sosial tempat ia hidup. Dalam kaitan itulah, penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan. CSR bukan saja sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebuah kewajiban. CSR adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar (Tanujaya, 2006).

Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi finansial, jumlahnya semakin besar. Hasil Penelitian PIRAC (2011) menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11,5 juta dollar AS dari 180 perusahaan dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial terekam oleh media massa. Meskipun dana ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan dana CSR di Amerika Serikat,

dilihat dari angka kumulatif tersebut, perkembangan CSR di Indonesia cukup mengembirakan. Angka rata-rata perusahaan menyisihkan dana bagi kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta per kegiatan. Sebagai perbandingan, di AS porsi sumbangan dana CSR pada 1998 mencapai 21,51 miliar dolar dan tahun 2000 mencapai 203 miliar dolar atau sekitar 2.030 triliun rupiah (Harahap, 2014).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Menurut Darvan (2013), jika suatu perusahaan mempunyai angka ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar akan mengalami pertumbuhan, sedangkan apabila nilai ROE semakin besar maka tingkat pengembalian atas modal akan tinggi dan hal ini akan menarik para investor untuk menanamkan modal. Akan tetapi menurut Ghilyer (2012) akan terjadinya konflik kepentingan ketika suatu perusahaan melakukan aktivitas tanggung jawab sosialnya. Sebagai agen, perusahaan harus mementingkan kepentingan investor yang cenderung lebih memilih memaksimalkan laba dibanding melakukan kegiatan sosial. Perusahaan tidak bisa menjadikan kegiatan tanggung jawab sosialnya sebagai sebuah bentuk kegiatan amal karena sumber daya yang dimilikinya berasal dari kekayaan investor. Di sisi lain, perusahaan juga harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* lainnya seperti pemasok, karyawan, masyarakat, dan lain lain. Adanya kepentingan yang berbeda dari shareholder dan stakeholder lainnya membuat tujuan dari kegiatan CSR menjadi tidak jelas.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang selanjutnya ditetapkan oleh PP No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan Perseroan Terbatas, sehingga dari peraturan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam mengoperasikan usahanya wajib melakukan pertanggungjawaban atas kondisi sosial dan lingkungan dan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut konsep CSR, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang (Syahnaz,2013).

Menurut Ambadar (dalam Wijayanti. 2011), beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3)

perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Penelitian Hartini (2008), menggunakan ROE dan CAR (*cummulative abnormal return*) sebagai proksi kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE_{t+1} . Variabel kontrol (*leverage, size* dan *growth* secara statistik juga berpengaruh signifikan terhadap ROE_{t+1} . Sementara itu pada model kedua pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel CAR, namun variabel kontrol (*leverage, size* dan *growth* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap CAR).

Penelitian Yaparto (2011), yang menggunakan objek penelitian perusahaan di sektor perbankan yang menggunakan ROA, ROE dan EPS (*Earning Per Share*) sebagai proksi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian Wijayanti (2011), menggunakan ROA, ROE dan EPS (*earning per share*) sebagai proksi kinerja perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan periode penelitian hanya 1 tahun, yaitu 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap return on aset dan *earning per share*.

Penelitian Rahmadhana (2015), mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan, menggunakan CSR sebagai variabel independen dan menggunakan ROA, ROE, dan ROS sebagai proksi kinerja perusahaan serta menggunakan *SIZE* (ukuran), *GROWTH* (perumbuhan penjualan) dan *LEVERAGE* sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan.

Adanya hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan seperti kinerja ROA, ROE maupun EPS mengisyaratkan masih perlunya menguji kembali pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dalam konteks tahun pengamatan dan sampel yang digunakan yang berbeda. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Yparto (2011), yang juga menganalisis pengaruh yang diberikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan periode

pengamatan, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan 1 (satu) tahun pengamatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 (tiga) tahun pengamatan, yaitu tahun 2013-2015. Penambahan populasi dan sample ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana jika periode penelitian yang relatif pendek maka hanya akan menyebabkan pengaruh CSR tidak nampak karena pengungkapan CSR bertujuan untuk jangka panjang.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia memiliki jumlah yang paling besar dibanding jenis perusahaan lainnya. Selain itu perusahaan manufaktur dinilai berkaitan langsung dengan masalah-masalah sosial yang terkait dengan operasional perusahaan seperti, masalah lingkungan, produk yang dihasilkan, dan karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan perbedaan hasil empirik yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu untuk dilakukan kembali dengan penambahan populasi dan sample agar lebih akurat.

1.2. Perumusan Masalah

Menurut Ramadhana (2015) Perusahaan harus menjawab tuntutan *stakeholders* dalam menjalankan program tanggung jawab social atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka penulis ingin menelaah lebih lanjut tentang beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity*?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi pihak perusahaan, hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan wawasan dan acuan perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi kalangan akademisi, hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi yang berguna untuk kajian akademik tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penelitian tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dikembangkan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang telaah pustaka yang berkaitan dengan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai kerangka acuan pembahasan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan tentang review penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini menguraikan tentang variabel-variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut yang merupakan deskripsi masing masing variabel, serta populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan juga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menguraikan tentang penyajian variabel-variabel penelitian dalam bentuk statistik deskriptif dan menyajikan hasil analisis data sebagai dasar penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bagian ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diajukan. Bab ini juga menyajikan saran-saran penelitian untuk manajer perusahaan maupun saran guna mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.